

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan mengenai persepsi ibu-ibu nasabah terhadap program pembiayaan paket masa depan Bank BTPN Syariah MMS X Koto. Maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

- 1) Persepsi ibu-ibu nasabah pada pembiayaan paket masa depan Bank BTPN Syariah MMS X Koto disebabkan oleh persepsi kontekstual. Kontekstual merupakan salah satu pengaruh yang paling kuat yang dipengaruhi oleh setiap rangsangan dari luar. Timbulnya persepsi karena dipengaruhi juga oleh faktor harapan, karena ibu-ibu nasabah sangat berharap bahwa pembiayaan yang akan diterima dari Bank BTPN Syariah penuh tanpa adanya pemotongan.
- 2) Persepsi ibu-ibu nasabah pada sistem pembayaran dan jumlah angsuran bank BTPN Syariah MMS X Koto disebabkan oleh persepsi kontekstual. Kontekstual merupakan salah satu pengaruh yang paling kuat yang dipengaruhi oleh setiap rangsangan dari luar. Timbulnya persepsi karena dipengaruhi oleh faktor harapan, karena ibu-ibu nasabah sangat berharap bahwa sistem pembayaran dan jumlah angsuran dari Bank BTPN Syariah MMS X Koto seharusnya terjangkau oleh ibu-ibu nasabah. Namun yang terjadi dilapangan, ibu-ibu nasabah merasakan bahwa sistem pembayaran

angsuran dari Bank BTPN Syariah MMS X Koto waktunya terlalu cepat dan jumlah angsurannya tidak terjangkau.

- 3) Persepsi ibu-ibu nasabah pada perolehan margin/keuntungan Bank BTPN Syariah MMS X Koto disebabkan oleh persepsi kontekstual. Kontekstual merupakan salah satu pengaruh yang paling kuat yang dipengaruhi oleh setiap rangsangan dari luar harus diorganisasikan. Timbulnya persepsi karena dipengaruhi oleh faktor harapan, karena ibu-ibu nasabah sangat berharap bahwa perolehan margin/keuntungan yang diterima oleh Bank BTPN Syariah sebaiknya tidak tinggi. Namun yang terjadi dilapangan, pihak Bank BTPN Syariah memperoleh margin/keuntungan yang tinggi yaitu sebesar 30% sampai 43 %, hal tersebut tentunya dapat merugikan pihak nasabah.
- 4) Ibu-ibu nasabah mengalami kendala karena waktu pembayaran angsuran di Bank BTPN Syariah terlalu cepat, sehingga nasabah merasa terbebani dalam melakukan pembayaran. Ibu-ibu nasabah juga dituntut untuk disiplin dalam melakukan pembayaran dengan tepat waktu, sedangkan hasil pendapatan mereka mengalami naik turun.
- 5) Ibu-ibu nasabah mengalami kendala dari margin/keuntungan yang tinggi diterima oleh bank BTPN Syariah MMS X Koto. Ibu-ibu nasabah merasa terbebani karena dari awal angsuran mereka sudah dituntut terlebih dahulu untuk membayar margin/keuntungan dari bank BTPN Syariah MMS X Koto.

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, diberikan beberapa saran untuk Ibu-Ibu yang bergabung dengan Program Pembiayaan Paket Masa Depan Bank BTPN Syariah MMS X Koto:

- 1) Ibu-Ibu di Kecamatan X Koto, sebaiknya lebih teliti dalam menerima informasi tentang program pembiayaan paket masa depan Bank BTPN Syariah.
- 2) Ibu-ibu seharusnya harus lebih memahami terhadap produk pembiayaan paket masa depan di Bank BTPN Syariah, yang mana didalamnya menggunakan akad murabahah.
- 3) Ibu-ibu harus benar-benar mengetahui apakah bank BTPN Syariah sudah menjalankan prosedurnya berdasarkan prinsip syariah islam.
- 4) Ibu-ibu jangan mudah terpengaruh dengan keunggulan dan kemudahan yang diberikan oleh program paket masa depan Bank BTPN Syariah MMS X Koto.
- 5) Sebelum menerima pembiayaan, sebaiknya ibu-ibu terlebih dahulu harus memastikan bagaimana sistem angsuran dan berapa jumlah angsuran yang diberikan oleh Bank BTPN Syariah MMS X Koto.
- 6) Ibu-ibu jangan hanya mengetahui berapa pembiayaan yang diterima, namun juga harus mengetahui berapa margin/keuntungan yang akan diterima Bank BTPN Syariah MMS X Koto.